



---

## Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan terhadap Laba Kotor pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021

---

### INFO PENULIS   INFO ARTIKEL

Adelia Putriawan      ISSN: 2808-1307  
Universitas Tama Jagakarsa      Vol. 3, No. 3, Desember 2023  
[adeliaputriawan@gmail.com](mailto:adeliaputriawan@gmail.com)      <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Putriawan, A. (2023). Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan terhadap Laba Kotor pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3 (3), 223-227.

---

### **Abstrak**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan harga pokok penjualan dan volume penjualan terhadap laba kotor PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel harga pokok penjualan terhadap laba kotor yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,409, dan nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan untuk variabel volume penjualan nilai signifikansi sebesar 0,858 yang berarti lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Volume Penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sementara uji simultan (uji F) yang dihasilkan untuk variabel harga pokok penjualan dan volume penjualan terhadap laba kotor PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menunjukkan nilai R Square sebesar 0,972 yang berarti bahwa harga pokok penjualan dan volume penjualan memiliki pengaruh 97,2% dan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** harga pokok penjualan, volumen penjualan, laba kotor.

### **Abstract**

The problem raised in this research is to find out, explain and analyze the partial and simultaneous influence of cost of goods sold and sales volume on gross profit of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk for the 2012-2021 period. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The research results show that there is a positive and partially significant influence of the cost of goods sold variable on gross profit as indicated by a regression coefficient of 0.409, and a significant t test value of 0.000, which means it is smaller than 0.05 or  $\alpha = 5\%$ . Meanwhile, for the sales volume variable, the significance value is 0.858, which means it is greater than 0.005, so it can be concluded that Sales Volume does not have a partially significant influence on gross profit, so  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. Meanwhile, the simultaneous test (F test) was produced for the variables cost of goods sold and sales volume on PT's gross profit. Indofood Sukses Makmur, Tbk shows an R Square value of 0.972, which means that the cost of goods sold and sales volume have an influence of 97.2% and the remaining 2.8% is influenced by other variables.

**Keywords:** cost of goods sold, sales volume, gross profit

## A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan zaman khususnya dunia industri dinegara Indonesia saat ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan semakin canggihnya teknologi menjadi tanda-tanda masuknya era globalisasi. Di negara Indonesia sendiri berkembang dunia bisnis dan usaha-usaha kecil lainnya sejalan dengan semakin meningkatnya pola aktifitas perusahaan, baik itu perusahaan jasa, industri ataupun usaha kecil lainnya. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada, serta mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tersebut agar mampu untuk terus menguasai pasar.

Laba atau Profit dalam ilmu ekonomi dapat diartikan dengan keuntungan, keuntungan tersebutlah yang nantinya akan dibagikan dan diperoleh investor dari suatu bisnis karna telah menanamkan modalnya. Sedangkan untuk laba kotor merupakan suatu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Besarnya laba kotor dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu perubahan harga jual, jumlah barang yang dijual dan harga pokok penjualan. Harga jual akan berdampak terhadap penerimaan hasil penjualan yang semakin besar jika kuantitas barang yang dijual semakin banyak akibatnya laba kotor yang diterima akan semakin besar.

Faktor yang mempengaruhi laba kotor yang disebutkan salah satunya adalah diperlukannya proses pengawasan dengan pengendalian terhadap harga pokok penjualan suatu prodak dan total volume penjualan. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah perusahaan manufaktur yang berdiri di Indonesia yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman sejak tahun berdirinya 1971. Perusahaan ini memiliki banyak cabang dan memiliki penjualan yang produknya terdapat diseluru daerah, dengan berkomitmen menghasilkan produk yang higienis, halal, aman serta bermutu tinggi untuk dikonsumsi dengan aspek kesegeran dan kandungan gizi tinggi pada saat dikonsumsi menjadi prioritas Indofood agar produk selalu prima.

Laba kotor pada PT. Indofood Sukses Makmur dipengaruhi oleh unsur pendapatan dan biaya, di lihat dari data tahun 2012-2021. Unsur pendapatan terdiri atas penjualan kotor sebagai pendapatan utama, unsur biaya terdiri atas biaya produksi dan lain-lain. Harga pokok penjualan dapat menentukan persaingan dengan perusahaan lainnya yang sejenis yang bisa membuat tingkat profitabilitas perusahaannya semakin meningkat, dan salah satu sasaran agar tujuan perusahaan tercapai adalah meningkatkan total penjualan dan laba dengan sesuai target. Maka, perusahaan perlu evaluasi agar produk yang di miliki tetap bertahan dipasar dan bersaing dengan harga dan kualitas yang sudah di pikirkan setiap produksinya dan produknya tetap bertahan dipasaran.

## B. Metodologi

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2017) merupakan metode penelitian yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan terhadap Laba Kotor PT. Indofood Sukses Makmur yang dilakukan secara parsial dan *intervening*.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Penjualan (X1) dan Volume Penjualan (X2), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Kotor (Y).

Metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu pengambilan data melalui laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) tahun 2012-2021 dan pengambilan data melalui internet pada *website* resmi PT. Indofood ([www.indofood.com](http://www.indofood.com)),

## C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	Coefficients
	B	Std. Error
(Constant)	-8,743	1,918
Harga Pokok Penjualan	0,409	0,035
Penjualan	0,007	0,039

Berdasarkan uji regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -8,743 yang berarti jika penerapan variabel independen konstan, maka dapat meningkatkan variabel dependen sebesar -8,743. Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi harga pokok penjualan (HPP) sebesar 0,409 berarti bahwa jika penjualan terjadi kenaikan satu poin, maka nilai laba bersih akan meningkat 0,409. Hal ini menunjukkan jika penjualan meningkat maka laba kotor akan meningkat. Sedangkan nilai koefisien regresi harga pokok penjualan (HPP) sebesar 0,007 berarti bahwa jika harga pokok penjualan terjadi kenaikan satu poin, maka nilai laba bersih akan naik menjadi 0,007. Hal ini menunjukkan jika harga pokok penjualan meningkat maka laba bersih akan meningkat.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>					
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>R Square Change</b>
1	0,986	0,972	0,964	1,1142	0,972

a. predictors: (Constant), Penjualan, HPP

b. Dependent Variable: Laba Kotor

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) memiliki nilai antara satu dan nol. nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,972. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,972 sama dengan 97,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa harga pokok penjualan dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba kotor sebesar 97,2%. Sedangkan sisanya yaitu 2,8% (100%-97,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

Tabel 3. Uji T

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	-4,558	0,003
Harga Pokok Penjualan	11,564	0,000
Volume Penjualan	0,186	0,858

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor. Sedangkan untuk variabel volume penjualan nilai signifikansi sebesar 0,858 yang berarti lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Volume Penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor, maka, H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

Tabel 4. Uji F

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
Regression	297.591	2	119.852	000
Residual	8.690	7		
Total	306.281	9		

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, yaitu diperoleh nilai F hitung sebesar 119,852 Adapun nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga pokok penjualan dan volume penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba kotor pada perusahaan sub-sektor yang terdaftar di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, didapati nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Penjualan (HPP) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola dan mengatur asset yang berada di perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang didapati melalui laba kotor. Dari analisis tersebut, dapat dinyatakan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

Ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Amaliyah, S., Setiadi, D., Anwar, S (2023) yang berjudul "Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan PT Asahimas Flat Glass Tbk." dengan hasil analisis koefisien korelasi antara Harga Pokok Penjualan terhadap Penjualan berpengaruh sangat kuat dan bersifat positif.

#### **Volume Penjualan terhadap Laba Kotor**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, didapati nilai signifikansi 0,858 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Volume Penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan mungkin memiliki kenaikan dalam volume penjualan namun masih dalam rentang aman dan stabil sehingga tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam menaikkan laba kotor perusahaan. Dari analisis tersebut, dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Ariesti (2008) yang berjudul "Pengaruh Volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih pada PT INDO PERKASA USAHATAMA" mengatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan"

#### **Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan terhadap Laba Kotor**

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, didapati nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Volume Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor, sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Nilai koefisien determinasi dari R square didapati sebesar 0,972, dan hal itu membuktikan bahwa Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan secara umum memiliki pengaruh sebesar 97,2% terhadap laba kotor perusahaan, dan sisanya, sebanyak 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang sudah dilakukan, dengan ini peneliti menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, serta data dalam penelitian ini memiliki nilai pengaruh sebesar 97,2%, hampir mendekati sempurna.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denisa dan Dailib (2021) yang berjudul "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Bersih" mengatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil dimana; penjualan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Laba bersih dan Harga Pokok Penjualan dalam pengujian parsial memiliki pengaruh negative terhadap Laba bersih pada uji simultan atau bersamaan sama, Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan diketahui secara signifikan berpengaruh terhadap Laba Kotor.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang didapat pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012-2021 maka dapat diambil kesimpulan oleh peneliti dengan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) didapatkan hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012-2021. Telah didapatkan hasil nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Penjualan (HPP) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor.
2. Hasil dari uji parsial (uji t) pada Volume Penjualan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, didapati nilai signifikansi 0,858 yang berarti lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa Volume Penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba kotor.
3. Sementara uji simultan (uji f) yang dihasilkan dari Harga Pokok Penjualan (HPP) dan Volume Penjualan terhadap Laba Kotor dalam penelitian ini menunjukkan bahwa didapati nilai R Square sebesar 0,972 yang berarti menunjukkan bahwa Harga Pokok Penjualan dan Volume penjualan memiliki pengaruh sebesar 97,2%, dan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## E. Referensi

- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Amaliyah, S., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan. *Jurnal Investasi*, 7(4), 33-49.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11)*. Salemba Empat.
- Budiarto, A., & MURTANTO, M. (1999). Teori Akuntansi: Dari Pendekatan Normatif ke Positif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 163-182.
- Devi, M. C., & Lesmana, A. (2022). Pengaruh Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT. Gajah tunggal Tbk tahun 2015-2018). *Konsisten*, 2(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IMB SPSS 21, Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, S. S. (2008). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Khoiriah, S., Lestari, T., & Masyhad, M. (2021). Analisis Volume Penjualan dan Harga Pokok Penjualan untuk Mengevaluasi Laba Kotor Perusahaan”(Studi Kasus pada PT. Suparma, Tbk). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1). 48-56
- Ramadhani, P & Sembiring, A.,R.,Br. (2023). Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Bersih pada Pt.Multi Bintangindonesia,Tbk. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. 5 (2). 1-12.